

## PENGARUH MEDIA RODA PUTAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN DI KELAS IV SD NEGERI BALFAI KUPANG TENGAH

Jemry Yohanis Akulas<sup>1</sup>, Roswita Lioba Nahak<sup>2</sup>, Yulsy Marselina Nitte<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Citra Bangsa

Email: [akulasjemri@gmail.com](mailto:akulasjemri@gmail.com)

**Abstrak:** Jemry Yohanis Akulas, 2024, *Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu, Pendidikan Universitas Citra Bangsa. Pembimbing 1 Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Yulsy Marselina Nitte, S.H., M.Pd. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap minat belajar siswa pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah. Jenis penelitian quasi eksperimental *design tipe nonequivalent control grup design*, dengan jumlah sampel 53 siswa serta teknik pengumpulan data menggunakan soal angket. Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji persyaratan hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai  $0,069 > 0,05$  sehingga data dikatakan homogen, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t-tes. Hasil uji independent sampel t-test menunjukkan rata-rata nilai pada *posttest* kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen yaitu  $83,38 < 88,67$  dengan hasil uji signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan rata-rata nilai yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV

**Kata Kunci:** Roda Putar, Minat Belajar, PPKn.

**Abstract:** Jemry Yohanis Akulas, 2024, *The Influence of Spinning Wheel Media on Students' Learning Interest in Pancasila Material as a Value of Life in Class IV of Balfai State Elementary School, Central Kupang*, Thesis for Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Science, Citra Bangsa University Education. Supervisor I Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Yulsy Marselina Nitte, S.H., M.Pd. The aim of this research is to determine the effect of the rotating wheel learning media on students' interest in learning about Pancasila material as a life value in class IV of SD Negeri Balfai, Central Kupang. This type of research is quasi-experimental design, nonequivalent control group design, with a sample size of 53 students and data collection techniques using questionnaires. Before testing the hypothesis, the researcher tested the hypothesis requirements, namely the normality test and homogeneity test, the results of the normality test showed a value of  $0.200 > 0.05$  so that the data was normally distributed while

*the results of the homogeneity test showed a value of  $0.069 > 0.05$  so the data was said to be homogeneous, while the hypothesis test using the independent samples t-test. The results of the independent sample t-test show that the average score in the control class posttest is smaller than the experimental class, namely  $83.38 < 88.67$  with a significance test result of  $0.000 < 0.05$ , so there is a significant difference in the average score between the classes. control and experimental classes thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the results of this research, it can be concluded that there is a significant influence of the rotating wheel learning media on fourth grade students' interest in learning.*

**Keywords:** *Spinning Wheel, Interest in Learning, PPkn.*

## PENDAHULUAN

Peran penting pendidikan dalam kehidupan sebagai proses peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik dengan membentuk siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan, keterampilan dan kepribadian yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi anak bangsa yang berkualitas dan berkompeten (Wahyuni, 2023: 12). Pendidikan tidak harus didapatkan dalam sektor pendidikan formal saja melainkan bisa dikembangkan pada sektor-sektor pendidikan non-formal yang sesuai dengan minat dan

Bakat individu untuk melahirkan manusia yang berkarakter dibutuhkan proses jangka panjang, terlebih proses yang dilakukan selama pendidikan dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah, (Nitte & Bulu, 2020). Penyelenggaraan pendidikan harus banyak dibina dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan zaman, karena pendidikan merupakan suatu tantangan yang harus digerakkan oleh manusia untuk menjalankan kehidupan yang semakin berkembang dan maju. Terlebih kondisi pembelajaran di SD umumnya saat ini mengalami penurunan dalam proses pembelajaran (Nahak & Bulu, 2020). Oleh karena itu, menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, bapak Nadiem Makarim memperbarui tatanan kurikulum pendidikan menjadi lebih berkembang dan lebih baik lagi, yang sebelumnya "kurikulum 2013 (K13)" menjadi "Kurikulum Merdeka" yang artinya kurikulum untuk menjawab kebutuhan pendidikan (GTK, 2022:50). Esensi Kurikulum merdeka untuk menggali inovasi dan potensi guru dan siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran secara mandiri. Tuntutan untuk mandiri dalam segala hal dalam birograsi pendidikan saja, tetapi benar-benar berinovasi dalam dunia pendidikan (Kusumawati, 2022:886).

Berdasarkan hasil pra observasi yang peneliti temukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Balfai Kupang Tengah Kabupaten Kupang, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran pendidikan pancasila dalam proses pembelajaran materi persatuan dan kesatuan bangsa, berusaha untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran sebaik mungkin namun terkendala dengan keterbatasan media pembelajaran. Peneliti menemukan media belajar dan sumber bahan ajar kurang dan tidak variatif karena hanya memanfaatkan sumber belajar berupa buku guru dan buku paket siswa. Proses pembelajaran yang hanya terpusat pada guru sehingga membuat guru kurang kreatif dalam penyampaian pembelajaran, dimana guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang tradisional atau biasa disebut metode ceramah, yang dimana metode dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Dengan keterbatasan media pembelajaran membuat minat belajar siswa rendah sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dan cenderung membosankan. Untuk meningkatkan kualitas minat belajar siswa maka diperlukan juga peningkatan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri.

Melihat permasalahan di atas yang perlu diketahui bahwa siswa tingkat sekolah dasar sangat mengandalkan ingatan mereka, ketika melihat sesuatu menurut mereka tertarik atau suka maka akan lebih mudah mengingat hal tersebut. Agar siswa lebih memahami pembelajaran dan terus diingat, oleh karena itu guru harus menyediakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan salah satunya adalah media visual. Media visual juga memiliki beberapa jenis seperti gambar, sketsa atau berupa simbol lainnya (Wati, 2016:3). Media pembelajaran berbentuk permainan adalah roda putar karena memiliki kelebihan yaitu memungkinkan adanya partisipasi aktif, rasa bertanggung jawab, berpikir kritis dan kepercayaan diri sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar sambil permainan (Indun, 2019:11)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di kelas IV SD Negeri Balfai Kecamatan Kupang Tengah

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif penelitian *quasi eksperimen* atau penelitian semu karena dalam eksperimen ini tidak semua variabel (gejala) dapat diatur secara ketat. Menurut Sugiyono, (2017:3) penelitian ini menggunakan tipe penelitian, kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *non equivalent control group design n*. Rancangan ini dipilih karena eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang ada. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent controll group design*, desain yang memperhitungkan skor *pretest* yang dilakukan pada awal penelitian dan skor *posttest* yang dilakukan pada akhir penelitian. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian**

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

*Design non-equivalent control group*

Keterangan:

E: Kelompok Eksperimen

K: Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub>: *pre test* terhadap kelompok eskperimen

O<sub>2</sub>: *pre test* terhadap kelompok kontrol

X<sub>1</sub>: perlakuan menggunakan media pembelajaran roda putar

X<sub>2</sub>: perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional

O<sub>1</sub>: *post test* terhadap kelompok eksperimen

O<sub>2</sub>: *post test* terhadap kelompok kontrol

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### ➤ Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Balfai, Kec.Kupang Tengah, kab kupang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena di SD Negeri Balfai belum ada

yang meneliti tentang pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap minat belajar siswa pada materi persatuan dan kesatuan bangsa di kelas IV SD Negeri Balfai.

## ➤ Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang lebih ( $\pm$ ) 6 bulan dari Januari 2024 sampai Juni 2024, dan observasi lapangan dilakukan. Basis waktu dapat berubah tergantung pada persyaratan situs, dan beberapa fase mungkin cepat atau lambat dan berlangsung lebih lama dari waktu yang dijadwalkan. Tergantung keadaan dan kondisi responden atau peneliti.

## C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel ini mempunyai variable bebas (*variable independent*) dan variable terikat (*variable dependent*).

### ➤ Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel bebas (X). Menurut Sugiyono, (2015:39) variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran roda putar.

### ➤ Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Y). Sugiyono, (2015:39) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar siswa pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### ➤ Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket

digunakan untuk mengetahui sikap atau kecenderungan siswa terhadap pembelajaran terutama minat belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

## ➤ **Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data nama siswa dalam minat belajar siswa kelas IV SD Balfai, Modul Ajar, daftar hadir siswa, dan dokumentasi saat proses pembelajaran di dalam kelas. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi karena dokumentasi sangat perlu untuk memperkuat bukti pengumpulan data di SD negeri Balfai.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **a. Uji normalitas data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menghitung statistik varians melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok sampel. Jika data berdistribusi normal maka uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji *Levene* dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24.

### **c. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, apa bila data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara minat belajar siswa yang diajarkan menggunakan media roda putar dengan siswa yang diajarkan tidak menggunakan media roda putar pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD Negeri Balfai.

Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data hasil penelitian ini dilakukan di SD Negeri Balfai Kupang Tengah mulai dari tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 7 juni 2024. Dalam penenlitian ini peneliti menggunakan kelas IV B dan kelas IV C, Dimana kelas B dijadikan kelas kontrol dan kelas C sebagai kelas eksperimen.

Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti memberikan angket minat belajar untuk melihat perbandingan minat belajar siswa yang tidak belajar menggunakan media roda putar (kelas kontrol) dan siswa yang belajar menggunakan media roda putar (kelas eksperimen).

**1. Hasil Analisis Data Penelitian**

❖ **Uji Normalitas**

Pada taraf *signifikan* 0,05 jika normalitas  $sig > 0,05$  maka data yang berdistribusi normal, sebaliknya jika dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol angket minat belajar awal dan angket minat belajar akhir  $sig < 0,05$  maka datanya tidak berdistribusi normal. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Rangkuman hasil uji normalitas data penelitian**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Angket minat belajar akhir kelas kontrol	0.136	26	.200
Angket minat belajar awal kelas ekperimen	0.119	26	.200
Angket minat belajar akhir kelas ekperimen	0.114	26	.200*
Angket minat belajar awal kelas kontrol	0.146	26	0.162

*Sumber : Hasil Analisis SPSS Versi 24.*

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *sig* hasil tes awal kelas kontrol dan kelas eksperimen serta hasil tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari pada 0,05. Dengan uraian nilai *sig* tes awal kontrol 0,162>0,05, tes akhir kelas kontrol 0,200>0,05, tes awal kelas eksperimen 0,200>0,05, tes akhir kelas eksperimen 0,200>0,05, sehingga dengan demikian data tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi secara normal.

❖ **Uji Homogenitas**

**Tabel 4.11 Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest***

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.459	1	51	0.069

*Sumber : Hasil Anlisis SPSS Versi 24.*

Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa varians nilai kedua kelas sama atau homogen. Sehingga hal ini didapat dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai *variens* homogen karena signifikansi  $0,069 > 0,05$ .

❖ **Uji Hipotesis**

**Tabel 4.12 Nilai Rata-rata *Posttest* angket kelas ekperimen dan kelas control**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes akhir	Kelas Kontrol	26	83.38	6.425	1.260
	Kelas Eksperimen	27	88.67	2.732	0.526

*Sumber : Hasil Anlisis SPSS Versi 24.*



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diatas, nilai minat belajar tes akhir kelas eksperimen mempunyai rata-rata 88,67 sedangkan nilai minat belajar kelas kontrol mempunyai rata-rata 83,38 maka selisih nilai rata-rata minat belajar tes akhir kelas ekperimen dan nilai rata-rata minat belajar tes akhir kelas kontrol adalah 5,29. Selanjutnya untuk melihat uji hasil uji *independent samples test* hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Independent Samples Test**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tes akhir	Equal variances assumed	3.459	0.069	-3.921	51	0.000	-5.282	1.347	-7.987	-2.577
	Equal variances not assumed			-3.869	33.484	0.000	-5.282	1.365	-8.058	-2.506

Sumber : Hasil Analisis SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. Pada kedua hasil tes akhir angket dengan signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil minat belajar antara siswa yang belajar menggunakan media roda putar dengan siswa yang tidak belajar menggunakan media roda putar. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Roda Putar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji rata-rata dan uji independent sampel t test yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa yang belajar menggunakan media roda putar dengan siswa yang tidak belajar menggunakan media roda putar dengan hasil angket minat belajar tes akhir kelas eksperimen mempunyai rata-rata 88,67 sedangkan nilai minat belajar kelas kontrol mempunyai rata-rata 83,38 serta hasil uji signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil minat belajar antara siswa yang belajar menggunakan media roda putar dengan siswa yang tidak belajar menggunakan media roda putar maka ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Roda Putar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan di Kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad, 2023) dengan judul pengaruh penggunaan media Roda Berputar terhadap Minat Belajar Siswa kelas V SDN 28 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media roda berputar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V. Selain itu, media roda putar juga sudah terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tia,dkk, 2023) dengan judul Pengaruh media roda putar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas II SDK Nita 1 dan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2018) dengan judul Pengaruh Media Roda Pintar Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerja Sama Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Tema Cita-Citaku Kelas IV SDN 2 CEPOGO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa nilai rata-rata pretest adalah 57,25 dan nilai sig.  $0,048 < 0,05$  ditolak, sedangkan nilai *posttest* adalah 71 dan nilai sig.  $0,057 > 0,05$  diterima. Berdasarkan uji Paired Samples T-Test, rata-rata nilai angket awal adalah 72,4

dan rata-rata nilai angket akhir adalah 84 dengan memperoleh nilai sig.  $0,000 \leq 0,05$ . Berdasarkan uji Manova, diperoleh nilai sig. menunjukkan nilai sig. yaitu 0,008 untuk variabel prestasi belajar dan untuk variabel kerja sama yaitu 0,044. Kedua variabel tersebut memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di uji dengan berbantuan SPSS Versi 24. Penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menerima hipotesis, sehingga dapat diketahui dari beberapa analisis data pada penelitian ini seperti uji validitas, realibilitas dan beberapa uji analisis statistic yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Pada uji hipotesis dilakukan dengan SPSS Versi 24 dengan menggunakan *independent samples test*, yang diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan minat belajar. Hasil uji yang berikut yaitu uji hipotesis dengan berbantuan SPSS Versi 24 dengan menggunakan *independent samples test*, diperoleh hasil minat belajar siswa yaitu 0,000 didukung juga dengan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu ada pengaruh media roda putar terhadap minat belajar siswa pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah.

Dalam studi dokumentasi mengarah pada bukti yang lebih konkret. Dengan dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mendukung dalam data yang akurat. Teknik dokumentasi yang berkaitan dengan Modul ajar, daftar hadir siswa dan dokumentasi lain saat proses pembelajaran berlangsung

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil minat belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran roda putar dan kelompok siswa yang tidak menggunakan media roda putar pada siswa kelas IV SD Negeri Balfai tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil minat belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media roda putar adalah 88,67 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil minat belajar siswa kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional 83,38.

Hasil ini diperkuat lagi berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uji t-test yang dilakukan pada nilai tes akhir kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24 yang menghasilkan *Independent Samples Tests* diperoleh nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar 0.000 maka nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_0$  di tolak sedangkan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media roda putar pada siswa kelas IV SD Negeri Balfai Kupang Tengah.

## Saran

Saran yang dapat diambil peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Sekolah  
Diharapkan pihak sekolah membantu dan memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran seperti menggunakan media pembelajaran salah satu media roda putar untuk meningkatkan kualitas pendidikan
2. Guru  
Diharapkan guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mampu membuat siswa aktif dan percaya diri
3. Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan berpikir kritis sehingga dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif

Peneliti Diharapkan agar peneliti lanjutan yang ingin menerapkan media pembelajaran roda putar, sebaiknya dianalisis terlebih dahulu hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal alokasi waktu, ruang kelas, dan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhayanto, O. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166–174.
- Agustinus, W. D. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 5(1).
- Aristin, R. (2016). Aktualisasi Sila Ketuhanan Yang Maha Esa Di Era Reformasi. *Al-Ibrah*, 1(2), 127–152.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran (edisi ke-17 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

- \_\_\_\_\_. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Tanya-Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- \_\_\_\_\_, A. (2016). *Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir* (p. 29). UIN Raden Fatah Palembang.
- \_\_\_\_\_. (2017a). *Media Pembelajaran*. PT.Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, A. (2017b). *Media Pembelajaran*. PT.Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2022). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru–Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 585–593.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 20–21.
- Fajri, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 7(2), 110–124.
- Fauziah. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang”. *JPSD*, 4(49).
- Gie. (2014). *Cara Belajar yang Efektif*. In T. L. Gie *Cara Belajar yang Efektif* Yogyakarta: PUBIB.
- GTK. (2022). *Proses Belajar Pancasila Kian Menyenangkan dan Relevan Dengan Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud. [gtk.kemendikbud.go.id](http://gtk.kemendikbud.go.id)
- Gunarsa, S. D., & Wibowo, S. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(01), 43–52.
- Hidayat, R. A. (2014). *Hubungan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas Xi SMK YPP Purworejo*. Pendidikan Ekonomi-FKIP.
- Indun. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 56 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Kaelan, K. (1996). Kesatuan Sila-sila Pancasila. *Jurnal Filsafat*, 1(1), 42–52.
- Khairunnisa. (2017a). *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisujipto*.
- \_\_\_\_\_, W. (2017b). *Pengembangan media permainan roda putar berbasis website untuk keterampilan membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisujipto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil

- Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893.
- Marlina, M. P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*.
- Muhammad, T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 28 Mataram. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram*).
- Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 230
- Ningsih, W. (2014). Pengaruh Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan PAIKEM Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 33 Semarang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(1), 1–9.
- Nitte, Y., & Bulu, V. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Sekota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1).
- Novianti, R. (2015). Pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 56–63.
- Nur, W. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Media Roda Putar Bergambar Terhadap Pemahaman Konsep Tema 2 Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Purwati, Y. I. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Sejarah (Rotase) Terhadap Minat Belajar Siswa (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Respon Bangsa Indonesia Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Tasikmalaya Semester Genap*. Universitas Siliwangi.
- utri, V. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Riyani, I. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 56 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. 1, 21–36.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group 4-6.
- Tia, T. N., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh media roda putar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 79-89., 79-89.
- Trismayanti. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2),.
- Wahab, A., dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh.
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wahyuni. (2023). Penerapan Model Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 No 01., 12-43.
- Wahyuningsih, D. . 201. (2018). Pengaruh Media Roda Pintar Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerja Sama Siswa Dalam Mata Pelajaran Ips Tema Cita-Citaku Kelas IV SDN 2 Cepogo. (*Doctoral Dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNISSULA*).
- \_\_\_\_\_, S. E. (2014). Urgensi Pembaharuan Hukum Pidana Materiel Indonesia Berdasarkan Nilai–Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(1), 17–23.
- Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.